

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gua Bunda Maria Ratu terletak di Desa Besokor, Weleri, Kabupaten Kendal merupakan salah satu tempat peziarahan Gua Maria bagi umat Katolik di Jawa Tengah. Gua Maria ini adalah satu-satunya Gua Maria yang terdapat di Kabupaten Kendal. karena kebanyakan tempat peziarahan Gua Maria berada di daerah selatan Jawa Tengah, dan sekitar D.I. Yogyakarta, meyakipi lebih banyaknya umat Katolik di situ.

Sejak diresmikan pada 29 Juni 2003, Gua Bunda Maria Ratu (GBMR) menjadi tempat berziarah baru umat Katolik Jawa Tengah, khususnya di daerah Kendal dan pantai utara Jawa Tengah. Sehingga tidak perlu berziarah ke Gua Maria yang lebih jauh. Pada saat diresmikan, Uskup Agung Semarang saat itu, Mgr. Ignatius Suharyo, Pr. mengatakan bahwa GBMR dapat menjadi tempat "ziarek", yaitu ziarah dan rekreasi¹.

Saat ini, pihak Keuskupan Agung Semarang mulai melakukan pengembangan tempat wisata religius di Jawa Tengah & DIY agar lebih terbuka tidak hanya bagi umat Katolik saja. Sebagai contoh adalah Gua Maria Kerep di Ambarawa karena memiliki taman dan ikon baru Patung Bunda Maria tertinggi di Indonesia (dan konon di dunia). Diharapkan cara ini mampu menaikkan taraf ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Salah satu pengembangan tersebut ada di GBMR.

Wilayah GBMR mendapatkan lahan sumbangan dari beberapa warga sehingga jumlah total lahan 2,3 hektar yang mampu dikembangkan lebih lanjut. Penambahan fasilitas yang dibutuhkan yaitu tempat rekreatif baru yang lebih terbuka dan mampu membantu perekonomian masyarakat, serta pengembangan fasilitas untuk kegiatan latihan rohani seperti retreat, rekoleksi, dan sejenisnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merumuskan permasalahan, potensi, dan ketentuan tentang pengembangan peziarahan Gua Bunda Maria Ratu Besokor, Kabupaten Kendal yang kemudian digunakan untuk dasar perumusan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir.

1.2.2 Sasaran

Sebagai dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

¹ <http://guamariabesokor.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-gbmr.html>, diakses 22 April 2016

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Sebagai acuan dalam penyusunan LP3A Tugas Akhir tentang Pengembangan GBMR Besokor, Weleri, Kendal di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

1.3.2 Obyektif

Dapat digunakan sebagai dasar penyusunan dan referensi dalam proyek pengembangan kawasan peziarahan Gua Maria, khususnya kepada pihak Keuskupan Agung Semarang.

1.4 Metode Pembahasan

Metode penulisan yang akan digunakan adalah deskriptif, dokumentatif dan studi komparatif. Setelah itu, dilakukan analisa dari data-data yang sudah dikumpulkan lalu didapatkan dasar penyusunan LP3A Pengembangan Gua Bunda Maria Ratu Besokor, Weleri, Kabupaten Kendal.

1.4.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode pengumpulan data dengan cara studi literatur atau pustaka, observasi lapangan, serta data dari internet.

1.4.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan tulisan ini dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.4.3. Metode Komparatif

Metode komparatif, yaitu melakukan studi banding terhadap objek arsitektural sejenis untuk mendapatkan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir pembuatan LP3A.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur dan studi banding mengenai objek arsitektural sejenis yaitu kawasan rekreasi peziarahan Gua Maria.

BAB III TINJAUAN DATA

Berisi mengenai tinjauan umum mengenai lokasi proyek yang berada di Gua Bunda Maria Ratu Besokor, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan.

BAB IV KAJIAN ANALISIS

Terdiri dari penetapan kebutuhan fasilitas dan kapasitas kemudian dikembangkan menjadi program ruang. serta konsep penekanan desain yang diterapkan pada perancangan.

BAB V HASIL

Berisikan rumusan dari hasil kajian/analisis yang dilakukan dan disusun berupa: Program Ruang dan Konsep Perancangan, Karakter Tapak Terpilih, serta kesimpulan lainnya yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.6 Alur Pikir

